

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Jenis pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Sedangkan Bogdan dan Taylor, mengatakan bahwa, “Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).³ Penelitian ini mendiskripsikan tentang implementasi manajemen risiko, resiko yang muncul dalam pengelolaan zakat serta cara meminimalisir resiko dalam pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm...,17

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm...,6

³ *Ibid*., hlm...,4

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung yang beralamat di Jalan Pahlawan Gg.III No.5A Kedungwaru Tulungagung. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung merupakan sebuah lembaga sosial masyarakat yang memfokuskan pada penghimpunan dan peengelolaan ZISWAF (zakat,infak,sedekah,wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan,kelompok/lembaga umat islam dan menyalurkan secara lebih professional dengan menitik beratkan program untuk kemandirian anak yatimsebagai penyaluran program unggulan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam proses pengumpulan data kualitatif instrumen utama atau alat pengumpul utama adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen terus menerus yang melakukan observasi/wawancara dengan berbagai sumber.⁴ Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah,

⁴Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 62

demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁵Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁶ Sumber utama dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan pimpinan/manajer, staf atau karyawan terkait dengan manajemen risiko dalam pengelolaan ZISWAF di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁷Data dalam penelitian ini merupakan data-data pendukung peneliti yang diperoleh dari observasi,

⁵Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hml.79

⁶*Ibid.*, hlm. 54

⁷*Ibid.*

dokumentasi, dan literature-literatur bacaan yang relevan serta terkait dengan penelitian ini pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung.

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:⁸

1. *Person* yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis menulis angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah manajer dan staf Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung.
2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak. Penelitian ini dilakukan di di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung yang beralamat di Jalan Pahlawan Gg.III No.5A Kedungwaru Tulungagung.
3. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, angka dan simbol-simbol lain. Sumber data ini berupa buku, buletin, majalah data lainnya di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang penting guna menjawab permasalahan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Yaitu pengamatan berupa alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁹ Dalam kegiatan observasi, penulis bertindak sebagai pengamat dan pewawancara yang terjun langsung ke lapangan untuk menemui informan. Dalam hal ini observasi dilakukan peneliti di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri

2. Wawancara

Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari informan terhadap fokus yang diteliti. Melalui metode wawancara peneliti akan mendapatkan berbagai data yang akurat dan sangat diperlukan dalam penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan manajer dan staf di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung.

3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-

⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. cet.9. PT Bumi Aksara, Jakarta:2008, Hlm..70

dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹¹ Analisis data dilakukan secara induktif. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut:¹²

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar ...*, hlm...,66

¹¹ *Ibid*, hlm...,69

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm...,91

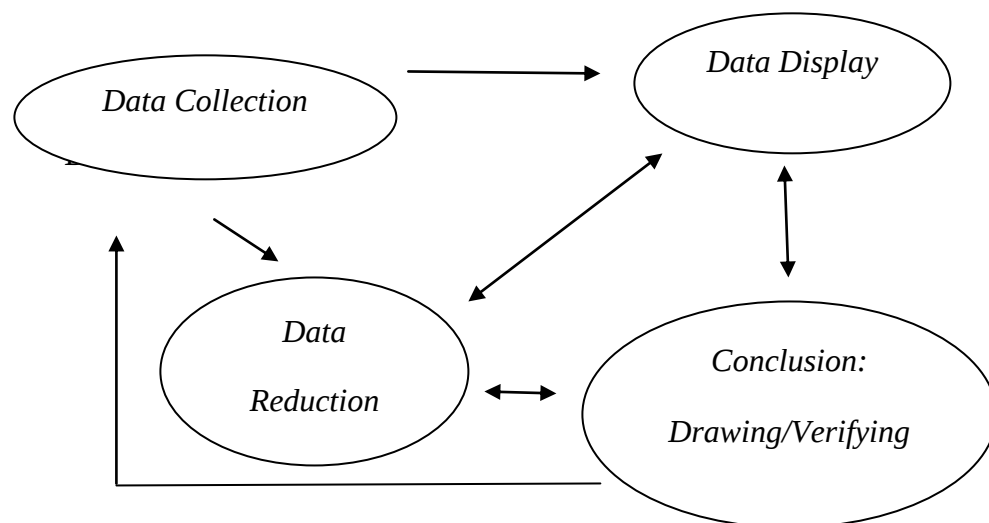
Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif



G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Tjejep sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin, triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks-indeks intern yang dapat memberikan bukti yang sesuai.¹³ Terdapat dua macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:¹⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas data *fundraising* zakat dan infak kepada komisioner dan staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang didapat peneliti di *cross check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari teknik tersebut berbeda satu samalain, maka peneliti akan melakukan

¹³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm...,76

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm...,273

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar atau keduanya adalah benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra-lapangan, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud enam kegiatan tersebut adalah:¹⁶

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian akan dilakukan di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung, yang beralamat di Jalan Pahlawan Gg.III No.5A Kedungwaru Tulungagung. Mengingat bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung merupakan sebuah lembaga sosial

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hlm..., 127

¹⁶ *Ibid.*

masyarakat yang mmfokuskan pada penghimpunan dan peengelolaan ZISWAF (zakat,infak,sedekah,wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan,kelompok/lembaga umat islam dan menyalurkan secara lebih professional dengan menitik beratkan program untuk kemandirian anak yatimsebagai penyaluran program unggulan.

c. Mengurus perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian antara lain adalah surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik dan segala keadaan alam. Pengenalan lapangan juga dimaksudkan untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti. Pengenalan dan penjajakan membuat peneliti menjadi bagian anggota kelompok masyarakat yang ditelitinya, sehingga mudah memahami dan menghayati apa yang terjadi didalam lembaga tempat penelitian yaitu Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam

penelitian ini antara lain adalah ketua Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung serta staf Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung..

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Kelancaran proses penelitian merupakan hal yang penting, maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian, seperti alat tulis berupa pensil, pulpen, kertas, buku catatan, kamera dan alat perekam.

g. Persoalan etika penelitian

Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental. Secara fisik memahami peraturan, norma, nilai sosial masyarakat melalui: (a) kepustakaan, (b) orang, kenalan, teman dari latar belakang dan (c) orientasi latar penelitian. Seluruh peraturan, norma, nilai masyarakat, kebiasaan, kebudayaan dan semacamnya dicatat dalam salah satu buku catatan khusus yang dapat dinamakan buku tentang *Etika Lembaga*.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan.

Peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, dan tata cara kultur penelitian agar penelitian berjalan lancar. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa *rapport*. *Rapport* adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah diantara keduanya. Setelah memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.

c. Berperan serta dan mengumpulkan data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang memuat mengenai latar pengalaman, tindakan, orang dan pembicaraan.

d. Tahap Analisis Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil oservasi, wawancara, dan catatan lapangan sesuai dengan rumusan masalah. Setelah

data disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penulisan hasil laporan